

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEDISIPLINAN SISWA
DENGAN SISTEM PRESENSI *ONLINE*
DI MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG KABUPATEN BATANG**



Oleh :

Khurotul Aen

1420411155

TESIS

Ditujukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khurotul Aen

NIM : 1420411155

Jenjang : Program Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEDISIPLINAN SISWA
DENGAN SISTEM PRESENSI ONLINE DI MTS HASYIM
ASY'ARI BAWANG KABUPATEN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dan karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih,

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yang menyatakan,



Khurotul Aen, S. Pd

NIM: 1420411155

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khurotul Aen
NIM : 14.204.111.55
Jenjang : Program Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,

Khurotul Aen, S. Pd

NIM: 1420411155



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEDISIPLINAN SISWA DENGAN
SISTEM PRESENSI *ONLINE* DI MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG
KABUPATEN BATANG

Nama : Khurotul Aen, S.Pd
NIM : 1420411155
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 30 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,




Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

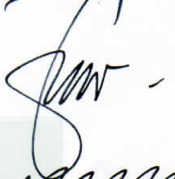
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEDISIPLINAN SISWA
DENGAN SISTEM PRESENSI *ONLINE* DI MTS HASYIM
ASY'ARI BAWANG KABUPATEN BATANG

Nama : Khurotul Aen, S. Pd
NIM : 1420411155
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)
Konsentrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. ()

Pernbimbing/Penguji : Dr. Imam Machali, M. Pd. ()

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Maret 2016

Waktu : 10. 00 WIB.

Hasil/Nilai : 87,33/A-

Predikat : ~~Dengan Puji~~ /Sangat memuaskan/ ~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN SunanKaJijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEDISIPLINAN SISWA DENGAN SISTEM
PRESENSI *ONLINE* DI MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG KABUPATEN BATANG.

yang ditulis oleh :

Nama : Khurotul Aen, S. Pd
NIM : 14.204.111. 55
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2016
Pembimbing


Dr. Imam Machali, M. Pd

PERSEMBAHAN

**Tesis ini penulis
persembahkan untuk
Keluarga dan almamater
tercinta**

**Prodi Pendidikan Islam MKPI
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

MOTTO

*Lost time is never found again.*¹

Waktu yang hilang tidak pernah kembali

"Waktu adalah sumber daya yang paling langka bagi seorang manajer; jika waktu tidak diatur, maka tidak ada lagi yang bisa diatur."²

لَوْ قُتُّ أَتَمَّنُّ مِنَ الذَّهَبِ³

“Waktu itu lebih mahal daripada emas”

¹ Benjamin Franklin

² Peter F. Drucker

³ *Mahfudhot* (Kata-kata mutiara) didapat saat sekolah di Pondok Pesateren Darul Amanah Sukorejo Kendal

ABSTRAK

KHURROTUL AEN, 1420411155. Implementasi Manajemen Kedisiplinan Siswa Dengan Sistem Presensi *Online* Di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam MKPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Manajemen kedisiplinan siswa sering kali banyak dibahas dalam dunia pendidikan kita, hal ini karena pendidikan adalah untuk membentuk manusia-manusia yang berkualitas. Meskipun begitu pembahasan mengenai manajemen kedisiplinan sering kali mengalami jalan buntu karena faktor kondisi sosial, budaya, agama dan juga zaman yang terus berubah. Oleh karena itu manajemen kedisiplinan juga harus terus berkembang dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi online.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang dirancang untuk mengumpulkan data dan informasi secara mendalam tentang implementasi manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Kemudian data dikuatkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan manajemen kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum menggunakan prinsip keteladanan dan nilai-nilai ibadah. Prinsip-prinsip tersebutlah yang kemudian membuat penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari ini mendapatkan hasil yang maksimal, ditandai dengan meningkatnya kesadaran berdisiplin diri. Para siswa tidak hanya rajin menggesek kartu namun lebih pada pemahaman pentingnya masuk tepat waktu. (2) Penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di sekolah ini menggunakan jenis *barcode* dengan sistem gesek. Pelaksanaan presensi dilakukan sebelum masuk kelas dan sesudah pelajaran selesai (3) Hasil Penerapan manajemen kedisiplinan siswa di sekolah ini efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas dan juga membantu memudahkan pemantauan orang tua terhadap anaknya di sekolah.

Kendala penerapan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi *online* di sekolah ini adalah mesin presensi belum ditambah akibatnya menghambat proses, padahal jika jumlahnya ditambah akan mempercepat proses presensi karena siswa tidak harus antri untuk meng-*input* data diri.

Kata kunci: Manajemen, Kedisiplinan Siswa, Presensi online.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini bisa selesai, sholawat serta salam semoga tetap tercurah ke hadirah beliau Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi online yang tentunya harus melibatkan banyak orang dari semua pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari banyak semua pihak, tesis ini tidak akan bisa terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Machasin, MA., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhadi, S. Ag, MA., M. Phil., Pd. D., Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rof'ah, BSW, MA, Ph.D., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Imam Machali, M. Pd Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan juga *support* sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
5. Guru besar dan para dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan banyak ilmu dan wawasan yang banyak sehingga

peneliti dapat menyelesaikan tesis ini

6. Orang tua tercinta Nur Khoeron dan Fathonah yang selalu mendoakan dan mendidik, serta kedua adik tercinta M. Nur Anis dan juga Eni Mas'udah yang selalu memberikan motivasi dan juga dukungan intensif
7. Sahabat dan motivator M. Rikza Khamami, Asep Cuwantoro, Mbak Farida, Mas Wendi, Mbak Ela, serta Mbak Asri dan Mas Andika, Nadhir, Ony, Rodhi, Adib, Intan dan semua sahabat 06, Pak Eka dan semua guru SMP NU 1 Bawang.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berbuat baik dengan peneliti di manapun berada

Tak ada kata-kata terindah kecuali ucapan terimakasih semoga Allah selalu melimpahkan rizqi yang cukup dan selalu diberi kesehatan. Demikian kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan baik dari sisi teori maupun dari kelemahan interpretasi. Namun demikian, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi orang banyak dan bisa dijadikan referensi atau sekedar wacana. Akhirnya, dengan mengharap ridho Allah SWT, peneliti ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Khurotul Aen, S. Pd
NIM. 14. 204. 111. 55

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	7
D. Kajian pustaka	8
E. Metode penelitian.....	11
1. Jenis dan pendekatan penelitian	11
2. Sumber data.....	14
3. Teknik pengumpulan data	15
4. Teknik analisis data	17
5. Teknik keabsahan data	20
F. Sistematika pembahasan	20
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Manajemen kedisiplinan	22
1. Pengertian manajemen	22
2. Pengertian kedisiplinan	29
3. Pengertian manajemen kedisiplinan siswa.....	33
4. Prinsip-prinsip manajemen kedisiplinan siswa	37
5. Manajemen kedisiplinan menurut larry j. Koening	39
6. Perkembangan disiplin siswa	42
7. Indikator kedisiplinan siswa.....	44
B. Presensi <i>Online</i> dan implementasinya.....	46
1. Pengertian presensi <i>online</i>	46
2. Sejarah presensi <i>online</i>	47
3. Pentingnya presensi <i>online</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa	48
4. Jenis-jenis presensi <i>online</i>	50
BAB III : GAMBARAN UMUM MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG KABUPATEN BATANG	
A. Sejarah berdiri, letak geografis dan perkembangannya	56
B. Profil dan sarana prasarana MTs Hasyim Asy'ari	60
C. Visi, misi dan struktur organisasi	64

D. Keadaan guru, peserta didik dan lingkungan sekolah.....	66
E. Sistem kurikulum pendidikan.....	70
BAB IV : ANALISIS MANAJEMEN KEDISIPLINAN SISWA DENGAN SIISTEM PRESENSI ONLINE	
A. Penerapan manajemen kedisiplinan siswa di MTs Hasyim Asy'ari Bawang	75
B. Penerapan manajemen kedisiplinan kedisiplinan siswa dengan sistem presensi <i>online</i> di MTs Hasim Asy'ari.....	87
C. Hasil implementasi manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi <i>online</i> di MTs Hasyim Asy'ari Bawang.....	98
1. Presensi online efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas	100
2. Presensi online membantu memudahkan pamantauan orang tua terhadap anaknya di sekolah	110
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan efektif dan efisien	27
Tabel 2. 1 Data jumlah siswa tiga tahun terakhir	61
Tabel 2. 2 Jumlah siswa menurut jenis kelamin	62
Tabel 3. 1 Data guru dan TU	63
Tabel 3. 2 Sarana dan prasarana	64
Tabel 4. 1 Personalia pendidik dan tenaga kependidikan	68
Tabel 4. 2 Jadwal imam salat MTs Hasyim Asy'ari	81
Tabel 5. 1 Jadwal tugas tadarus Al-Qur'an dan <i>Asma'ul khusna</i>	83
Tabel 6. 1 Daftar keterlambatan hadir siswa sebelum dan sesudah penerapan presensi online	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung MTs Hasyim Asy'ari	61
Gambar 1.2 Kegiatan ekstrakurikuler (rebana).....	70
Gambar 2.1 Berita tentang presensi <i>online</i>	87
Gambar 2.2 Mesin presensi <i>online</i> di MTs Hasyim Asy'ari.....	89
Gambar 2.3 <i>Keyboard</i> presensi <i>online</i> MTs Hasyim Asy'ari.....	90
Gambar 2. 4 Kegiatan <i>login</i> presensi <i>online</i> di MTs Hasyim Asy'ari.....	92
Gambar 2. 5 Antri saat melakukan <i>login</i> sebelum masuk kelas	96
Gambar 3.1 Contoh <i>sms</i> masuk ke HP wali murid	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, esensi Pendidikan umum adalah proses menghadirkan situasi dan kondisi yang memungkinkan sebanyak mungkin subyek didik memperluas dan memperdalam makna-makna esensial untuk mencapai kehidupan yang manusiawi. Dalam hal ini, sangat diperlukan adanya kesengajaan atau kesadaran (niat) untuk mengundangnya melakukan tindak belajar yang sesuai tujuan.

Dengan demikian, esensi pendidikan umum mencakup dua dimensi, yaitu dimensi pedagogis dan substantif. Dimensi pedagogis adalah proses menghadirkan situasi dan kondisi yang memungkinkan sebanyak mungkin subjek didik terundang untuk memperluas dan memperdalam dimensi substantif. Sedangkan dimensi substantif adalah makna-makna esensial. Makna-makna esensial menurut Spektrum Phenix adalah makna simbolik, empiric, estetik, sintetik, etik, dan juga makna sinoptik (religi, filsafat, sejarah).¹ Dengan demikian tujuan umum pendidikan yaitu seperti tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia seutuhnya menuju insan kamil, manusia yang mempunyai kecerdasan otak dan juga karakter yang baik serta spiritual yang bagus.

¹ Muh. Shichib, *Pola Asuh Orang Tua (untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 2

Sebagaimana pendapat Maragustam Siregar bahwa dalam pendidikan itu manusia sebagai subjek menentukan corak dan arah pendidikan manusia khususnya mereka yang dewasa bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pendidikan dan secara moral berkewajiban atas berkembang pribadi peserta didik. Sedangkan sebagai objek, manusia menjadi fokus perhatian terhadap teori dan praktik pendidikan. Jadi, konsep pendidikan harus mengacu pada pemahaman siapa manusia itu.²

Oleh karena itu salah satu cara menciptakan manusia yang cerdas berpikirnya dan baik tingkah lakunya adalah melalui bagaimana *me-manage* kedisiplinan siswa itu sendiri. Kedisiplinan merupakan sebuah aspek penting yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia-manusia di dalamnya khususnya adalah peserta didik.

Perlu diketahui bahwa peserta didik adalah seseorang yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Oleh karena itu mereka sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.³ Tugas membimbing dan mengarahkan di atas tidak lain adalah tugas guru di suatu lembaga pendidikan terutama dalam mengelola siswa di lembaganya tersebut. Walaupun orang tua juga mempunyai peran yang besar namun ketika sebuah

² Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), hlm.

³ H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm.

lembaga pendidikan bisa menjamin bahwa anak-anak didiknya itu benar-benar didampingi dan dididik dengan benar maka orang tua juga akan merasa nyaman.

Di sinilah kemudian manajemen kedisiplinan menjadi bagian penting yang tak mungkin bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Sikap disiplin menjadi sebuah alat penting dalam rangka menciptakan generasi-generasi yang unggul. Oleh karenanya, sikap disiplin tidak bisa diraih hanya dengan peran guru dan orang tua namun bagaimana menciptakan agar anak-anak didik mampu mengembangkan sikap disiplin dengan sendirinya.

Dalam dunia barat, sikap disiplin diri diletakkan dalam perspektif filsafat pragmatisme dan nilai sosial. Dengan demikian disiplin diri hanya berfokus pada segi kemanusiaan dan kepuasan diri sehingga menafikkan keteraturan manusia yang berhubungan dengan tuhan. Selain itu, Bemhard menyatakan bahwa tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga Negara yang baik.⁴

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi juga membentuk karakter dan watak peserta didik. Dan untuk

⁴ Muh. Shichib, *Pola Asuh Orang Tua (untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri)*, hlm. 3

mengembangkan karakter dan sikap yang baik bagi peserta didik diperlukan sebuah lembaga pendidikan.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan sangat bergantung dengan manajemen yang baik yaitu dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Adapun bidang-bidang kegiatan pendidikan di sekolah meliputi manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen pembiayaan, manajemen tenaga pelaksana, dan manajemen sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah).⁵

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak dapat melepaskan diri dari kegiatan manajemen. Sebab pendidikan merupakan proses yang didalamnya memfokuskan pada tujuan tertentu sebagai akhir dari proses tersebut.⁶ Salah satu faktor keberhasilan proses pendidikan adalah pada bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengatur kegiatan peserta didik. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta mencapai tujuan pendidikan.⁷ Dengan demikian, manajemen kedisiplinan siswa juga termasuk bagian dari manajemen kesiswaan

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. ke-3, hlm. 203

⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, cet. ke-1* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 157

⁷ *Ibid.*, hlm. 156

karena ketertiban, keteraturan, kelancaran dan tujuan pendidikan akan sulit tercapai tanpa manajemen kedisiplinan.

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial dan emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.⁸ Inilah yang kemudian membuat manajemen kedisiplinan siswa juga harus selalu berkembang karena bagaimanapun pendidikan tidak berjalan stagnan, melainkan selalu dinamis. Oleh karena itu, manajemen kedisiplinan sebagai unsur penting dalam pendidikan dituntut untuk selalu membuat inovasi sesuai perkembangan zaman.

Manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi manual terkadang kurang berhasil karena dinilai terlalu menyita waktu dan terlalu ruwet karena membutuhkan keterlibatan banyak orang serta biaya yang banyak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi *online* agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Hasyim Asy'ari. Diharapkan dengan sistem ini orang tua atau guru bisa dengan mudah melihat keaktifan anaknya dalam memasuki kelas karena secara otomatis dapat dilihat melalui data yang sudah tersimpan di dalam mesin ini. Dengan

⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. ke-1, hlm. 9

demikian para orang tua atau guru tidak perlu lagi membuka setumpuk presensi secara manual atau khawatir bahwa data yang mereka terima saat pembagian *raport* tidak valid.

Manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem ini diharapkan bisa menjadi solusi kedisiplinan siswa, walaupun secara nyata tidak bisa mendeteksi langsung baik atau tidaknya peserta didik dengan presensi *online* ini, namun setidaknya bila kita memakai logika sederhana anak pintar dan baik punya kemungkinan kecil mereka membolos atau tidak masuk sekolah tanpa ijin dan anak yang sering membolos dan tidak masuk sekolah tanpa ijin itu sudah tentu anak yang kurang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba membahas lebih gamblang tentang bagaimana implementasi manajemen kedisiplinan siswa di sekolah ini yang kemudian dibungkus dalam sebuah judul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEDIDIPLINAN SISWA DENGAN SISTEM PRESENSI ONLINE DI MTS HASYIM ASY’ARI ABWANG KABUPATEN BATANG”. Perlu diketahui bahwa sekolah ini terletak di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang tepatnya di dukuh Banjarwaru desa Wonosari kecamatan Bawang atau di Jl. Bawang Sukorejo. Sekolah ini termasuk mudah dijangkau karena berada dipinggir jalan sehingga memudahkan akses siswa ketika berangkat sekolah.

Namun demikian, kenapa kemudian masih banyak siswa yang terlambat karena alasan-alasan tertentu. Oleh karena itu, dari pihak sekolah menerapkan presensi *online* ini dengan harapan akan memperbaiki tingkat kedisiplinan siswa

terutama menangani keterlambatan siswa masuk sekolah. Dan dengan ini peneliti akan mencoba menelisik lebih jauh tentang bagaimana implementasinya dan juga dampak yang dirasakan setelah dilakukannya sistem presensi *online* ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil gambaran tentang rumusan masalah yang akan dijadikan pokok kajian dalam penulisan tesis sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen kedisiplinan siswa secara umum di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang?
2. Bagaimana penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang?
3. Apakah penerapan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang ini efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas dan memudahkan pemantauan orang tua siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan manajemen kedisiplinan siswa secara umum di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang.
 - b. Untuk mengetahui penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang.
 - c. Untuk mengetahui efektifitas penerapan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang dalam meningkatkan

kedisiplinan siswa masuk kelas dan juga memudahkan pemantauan orang tua siswa.

2. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khusus tentang bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa/sisi di suatu sekolahan.
- b. Memberikan kontribusi penting bagi praktisi dan juga pengamat pendidikan khususnya tentang kedisiplinan siswa di sekolahan dan juga lembaga pendidikan lainnya.
- c. Dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bisa dijadikan referensi kepada sekolah atau lembaga pendidikan lainnya di seluruh Indonesia.

2) Secara praktis

- a. Membantu sekolah dalam menemukan kekurangan-kekurangan untuk kemudian dilengkapi atau diperbaiki.
- b. Bagi peneliti secara khusus ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru karena bagaimanapun presensi *online* ini masih terbilang jarang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia terutama di daerah yang pedalaman.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema ini. Namun, belum ada yang membahas secara fokus dan detail tentang permasalahan yang coba penulis teliti.

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan tema ini di antaranya “Pengelolaan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 7 Surakarta” oleh Sri Mulyani. Tesis dari Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta ini membahas tentang kedisiplinan. Namun dalam penelitian ini pembahasannya lebih pada pengelolaan kedisiplinan secara khusus, yaitu cenderung membahas tentang pembinaan siswa melalui sanksi berjenjang. Selain itu, dalam penelitian ini juga lebih fokus pada pelaksanaan yang dikordinir oleh pihak Bimbingan dan Konselaing (BK).⁹ Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitian adalah model pendekatan etnografi. Penelitian dilaksanakan dengan objek berupa pengelolaan kedisiplinan di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis interaktif. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, *member check*, dan *key informant review*.

⁹ Tesis Sri Mulyani, *Pengelolaan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 7 Surakarta* (Surakarta: UMS, 2011)

Judul penelitian yang kedua yaitu, “Pengelolaan Kedisiplinan Siswa (Studi Situs: Sma 1 Tunjungan, Blora)”, oleh Basiran. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang sama seperti sebelumnya yaitu dengan deskriptif kualitatif. Namun penelitian ini membahas tentang pengelolaan kedisiplinan terbatas pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.¹⁰

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Bima Aditia MS yang berjudul “Aplikasi Rfid Untuk Sistem Presensi Mahasiswa Di Universitas Brawijaya Berbasis Protokol Internet”, dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan sistem presensi menggunakan RFID sebagai kartu pengenal mahasiswa.¹¹

Selanjutnya penelitian yang terakhir dilakukan oleh Arsad dengan judul, “Pengaruh Metode Pengajaran “Reward dan *Punishment*”(targhib wa tarhib) Dan Penegakkankedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Riyadlul ‘Ulum Bendungan Cirebon”.¹² Pada penelitian yang berupa tesis ini menerangkan bahwa penerapan metode pengajaran *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) merupakan salah satu unsur penting terbentuknya kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Adapun masalah penelitian ini adalah seberapa besar hubungan metode pengajaran *reward* (hadiah) dan *punishment* dan penegakkan

¹⁰ Tesis Basiran, *Pengelolaan Kedisiplinan Siswa “Studi Situs: Sma 1 Tunjungan, Blora”* (Surakarta: UMS, 2010)

¹¹ Skripsi Bima Aditya MS, *Publikasi Hasil Penelitian Skripsi* (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2013).

¹² Tesis Arsad, *Pengaruh Metode Pengajaran “Reward dan Punishment”(targhib wa tarhib) Dan Penegakkankedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Riyadlul ‘Ulum Bendungan Cirebon* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012)

kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa di MTs Riyadlul ‘Ulum Bendungan Cirebon. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik asosiatif, yang artinya mencari hubungan antar variabel dan diteliti dengan pendekatan kuantitatif.

Beberapa perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan *presensi online* berfokus pada manajemen kedisiplinan dalam lingkup yang lebih sempit yaitu pada kedisiplinan siswa masuk kelas atau tidak dan juga pemantauan orang tua.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan seterusnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³ Selain itu, Nana Syaodih Sukmadinata juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-20 (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 6

individual maupun kelompok, yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.¹⁴

Dalam definisi yang lain, Creswell sebagaimana dikutip Sugiyono memaparkan penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data *setting* partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.¹⁵

Dalam penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Bawang ini dilakukan dengan cara observasi selama kurang lebih satu bulan yaitu berupa pengamatan penerapan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi online ini. Selanjutnya untuk memperkuat data dilakukan wawancara dengan orang-orang yang berhubungan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan tema di atas seperti kepala sekolah, BK dan juga siswa. Selain wawancara, penelitian juga dilakukan dengan penambahan data dari staff Tata Usaha berupa foto-foto, dokumen presensi, jadwal keseharian termasuk jadwal pelajaran, prestasi sekolah, dan jenis data penting lainnya.

Dalam penelitian jenis ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), atau

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm 447-448.

penelaahan dokumen. Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung khakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Pada dasarnya fenomenologis adalah suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Inti dari fenomenologi adalah berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala.¹⁷

Pada intinya fenomenologis diartikan sebagai: 1) Pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal; 2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang (Husserl). Istilah fenomenologis sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam istilah yang lebih khusus, penelitian ini mengacu pada penelitian yang terdisiplin tentang kedadaran dari perspektif pertama seseorang.¹⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fenomenologis karena selain menyampaikan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-20, hlm. 9-10

¹⁷ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/fenomenologi> dikutip pada hari Jum'at, 4/17/2015, pukul 01.30.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-20, hlm. 14-15

hasil dan kemudian mendiskripsikannya, peneliti juga berusaha menyampaikan nilai-nilai terdalam dari manajemen kedisiplinan yang ada di sekolah ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai orang yang memiliki posisi yang penting, sehingga akan mempermudah proses penelitian.¹⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah M. Nurkholis Majid sebagai pembuat *software* presensi *online*. Selanjutnya adalah Kepala Sekolah yaitu, Daryanto Dwi Putro dan juga Erik Nur Rahman sebagai guru BK di sekolah ini. Adapun penguatnya yaitu dari data lembaga yang diperoleh dari Tata Usaha (TU) tentang rekapitulasi lengkap tentang siswa, baik dari perkembangan kedisiplinan maupun kasus yang lainnya. Dan terakhir data dari siswa, masyarakat, literature, para ahli dan juga suber lain sebagai penguat akhir tentang apakah manajemen peningkatan kedisiplinan berbasis presensi *online* ini efektif atau tidak.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 300.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, agar hasil yang diinginkan dari penelitian bisa didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dengan sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) serta dokumentasi.²⁰ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan penginderaan.²¹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara lengkap di lapangan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui serta menggali informasi di lapangan yang terkait bagaimana proses pelaksanaan presensi *online* ini berlangsung di MTs Hasyim Asy'ari Bawang ini dan juga beberapa permasalahan maupun manfaat atau keuntungan dari implementasi manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi *online* di sekolah ini.

²⁰ *Ibid*, hlm. 225.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 79.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan tanya jawab, kegiatan tersebut dilakukan dengan tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.²²

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan segala aktivitas dan juga hal-hal yang menyangkut proses implementasi manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* dan hal-hal yang lain bersangkutan dengan yang akan diteliti. Kegiatan wawancara dilakukan dengan orang-orang beberapa orang yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi. Pertama dengan pembuat aplikasi presensi *online* ini yaitu Nur Kholis Majid tentang bagaimana penerapan dan juga apapun yang berhubungan dengan masalah teknis sistem ini. Kedua yaitu dengan kepala sekolah, Daryanto Dwi Putro tentang bagaimana konsep manajemen kedisiplinan di sekolah ini. Selanjutnya dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) yaitu Erik Nur Rohman untuk mengetahui bagaimana penanganan siswa dalam manajemen kedisiplinan berupa perbuatan tindak lanjut dan agenda penanaman kedisiplinan.

Selain itu juga wawancara dilakukan dengan beberapa siswa hal ini untuk mengetahui efektifitasnya terhadap kedisiplinan siswa masuk kelas. Selanjutnya yang terakhir adalah dengan orang tua atau wali murid, ini

²² *Ibid.*, hlm. 92.

dilakukan untuk mengetahui apakah dengan sistem ini orang tua bisa lebih mudah dalam memantau anaknya di sekolah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³ Dilihat dari sumbernya, data dokumentasi dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu catatan resmi, dokumen-dokumen ekspresif seperti biografi, surat-surat pribadi atau buku harian, dan laporan media massa.²⁴

Data penelitian ini didapat dari pencipta *software* secara langsung melalui aplikasinya, kepala sekolah, Tata Usaha berupa rekap data siswa atau dokumen-dokumen penting lainnya. Selanjutnya data para ahli di bidang itu. Data juga didapat dari referensi lainnya, yaitu melalui buku dan juga informasi dari sumber lain yang terkait seperti majalah atau Koran pendidikan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data. Memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

²⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 160.

Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan untuk orang lain.²⁵

Dalam analisis data, ada beberapa konsep yang ditawarkan oleh para ahli, misalnya menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai proses pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.²⁶

Selanjutnya menurut Bogdan dan Biklen dalam “*Qualitative Research Education An introduction to Theory and Methods*” menggunakan cara seperti berikut, data yang telah diperoleh dianalisa secara berkesinambungan, artinya data yang diperoleh dianalisa ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan tidak menunggu sampai pengumpulan data berakhir. Analisis data mencakup kegiatan pengumpulan data, menata data, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari pola yang tepat, ditemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari serta memutuskan apa yang akan dilaporkan. Keduanya hampir sama karena menganalisis data ketika masih berlangsung penelitian.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, hlm. 124.

²⁶ Miles, M.B. & Huberman, A.M, *Expanded Source Book: Quality Data Analysis* (London; sage publication, 1984), hlm. 23

Namun begitu, peneliti lebih tertarik untuk menggunakan konsep yang ditawarkan oleh Sugiono. Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu data hasil wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan di lapangan, dokumen-dokumen terkait, dan sebagainya. Selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang telah dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Proses abstraksi ini merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap terakhir dari analisis ini adalah mengadakan kebasahan data. Setelah tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode.²⁷

Peneliti sengaja menggunakan metode ini karena dirasa lebih tepat, dalam penelitian ini, selain menganalisis data yang sudah didapatkan dalam penelitian namun juga menganalisis data-data yang sudah ada sebelumnya hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian bisa maksimal dengan data yang lebih lengkap.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 1

5. Teknik Keabsahan Data

Uji terhadap keabsahan data sangat penting agar tingkat validitas data semakin dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Teknik triangulasi dibagi menjadi empat: triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.²⁸ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan metode, teori dan sumber. Triangulasi sumber dilakukan melalui pembandingan data melalui beberapa sumber yang didapat. Sedangkan triangulasi metode peneliti membandingkan hasil data yang didapat dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan, sedangkan triangulasi teori peneliti menggunakan teori yang kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan karya ilmiah Tesis ini dapat terarah dan sistematis maka dibutuhkan sistem penulisan yang baik. Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , cetakan ke-20, hlm. 330.

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu pentingnya manajemen kedisiplinan siswa, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II, merupakan landasan teori yang terdiri dari kajian teori tentang manajemen, kedisiplinan dan juga presensi *online* dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dan juga mempermudah pemantauan orang tua terhadap anaknya di MTs Hasyim Asy'ari .

BAB III, menjelaskan dari sisi historisitas serta kondisi geografis, profil, visi misi, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, serta kuruikulum yang digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang kabupaten Batang.

BAB IV, merupakan bab penjelasan dari masalah penelitian, berkenaan dengan bagaimana implementasi dan implikasi dari manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online*. Kefektifannya meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas dan juga pemantauan orang tua terhadap anaknya di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kab. Batang.

BAB V, merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen kedisiplinan siswa secara umum di MTs Hasyim Asy'ari ini menggunakan prinsip-prinsip agama islam, yaitu dengan keteladanan dan juga kegiatan-kegiatan rohani untuk menunjang pembentukan watak dan karakter disiplin siswa.
2. Penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.

Di sekolah ini, penerapan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi *online* ini sudah cukup sesuai dengan prinsip manajemen itu sendiri, yaitu terencana dengan baik, adanya pengawasan dari pihak sekolah, keterlibatan semua guru untuk membantu dan juga tersusun rapi dalam program tindak lanjutnya. Walaupun masih ada beberapa kendala dari proses penerapannya namun itu sudah bisa diatasi langsung oleh gur-guru di dalamnya seperti guru BK maupun guru-guru yang lain terutama kepala sekolah.

3. Efektifitas presensi *online* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas di MTs Hasyim Asy Ari Bawang Kabupaten Batang.

Bila berbicara efektifitas, presensi *online* ini sudah bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas karena berdasarkan data yang sebelumnya, tingkat keterlambatan siswa masuk kelas menurun drastis (kedisiplinan siswa meningkat) pasca diterapkan sistem ini.

4. Peran presensi *online* ini dalam membantu mempermudah pemantauan orang tua terhadap anaknya di MTs Hasyim Asy Ari Bawang Kabupaten Batang.

Sistem ini sangat membantu karena orang tua menjadi tahu kapan anaknya sampai, masuk sekolah dan juga keterangan kapan anak itu selesai dan pulang sekolah dengan sms yang diterimanya tersebut.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa kejanggalan atau kekurangan yang harus diperbaiki berdasarkan kajian-kajian sebelumnya menurut peneliti:

1. Dengan keterbatasan mesin maka ini sudah pasti menghambat karena harus antri, seharusnya mesin presensinya ditambah agar lebih efisien waktunya.
2. Jaringan diperluas sampai kabupaten atau nasional karena ini merupakan sistem yang bisa membantu bagi kemudahan proses presensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif, *Membangun Sistem Presensi Karyawan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Amri, Sofan, *“Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013”*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Arif AM, Muhammad, *Teknologi Pendidikan Cet. 1*, Kediri: STAIN Kediri Press, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- B. Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Faisal, *Hubungan Penerapan Absensi Sidik Jari (Finger Print) Dengan Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor- Jawa Barat)*, Bogor: Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, 2006.
- Gibson, James L, John M. Ivancevich, dkk, *Organisasi Pelaku, Struktur Dan Proses*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.

Halim, Abdul, *Sistem Pengabdian Manajemen, cet. Ke-1*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN, 2000.

Hasibun, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Cet. Ke-5*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/fenomenologi>.

<http://kbbi.web.id>.

<http://putraews.blogspot.com/2012/01/pengembangan-sistem-presensi-online.html>.

<http://www.kaskus.co.id/redirect?url=http%3A%2F%2Fmesin-absensi.net>.

<http://www.kaskus.co.id/redirect?url=http%3A%2F%2Fmesin-absensi.net>.

<http://www.sekitarunnes.com/2014/03/presensi-online-dalam-jaringan-unnes.html>.

J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan ke-20*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010.

Jaap Scheerens, *Peningkatan Mutu Sekolah*, Jakarta: Logos, 2003.

Koenig, Larry J., *Smart Discipline “Menanamkan Disiplin Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak”*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Kompri, *Manajemen Sekolah “Teori Dan Praktik”*, (Bandung: Alfabeta, 2014.

M.B., Miles, & Huberman, A.M, *Expanded Source Book: Quality Data Analysis*, London; sage publication, 1984.

- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, cet. ke-1*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja
- Naskah Publikasi Widhyarini, *Analisis Dan Perancangan Sistem Presensi Karyawan Menggunakan Sidik Jari Di ABA YIPK Yogyakarta*, Yogyakarta: STIMIK AMIKOM, 2010.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Prijodarminto, Soengeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya, 1994.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah "Teori Dasar Dan Praktik"*, Bandung: Raafika Aditama, 2010.
- Rosdakarya, 2004.
- S. Khalsa, Sirinam, *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri, cet. ke-2*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- S. Willis, Sofyan, *Psikologi Pendidikan, cet.2*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saefullah, Umar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Semiawan, Conny, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.
- Shichib, Muh., *Pola Asuh Orang Tua (untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Siregar, Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015.
- Skripsi Adam Pratama, *Pengembangan Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Dengan Metode Barcode Pada PT. Kemenangan Jaya*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007.
- Skripsi Bima Aditya MS, *Publikasi Hasil Penelitian Skripsi*, Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2013.
- Sudjana, Nana, *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Nusantara Press, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.
- Sumino, *Pengantar Manajemen Pendidikan “membangun Nilai-nilai Keilmuan Dan Keislaman Berbasis Nasional”*, Surakarta: Fairuz Media, 2009.
- Sutirna, *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Suwanto, dkk, *Ayo Belajar di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI, 2010.
- Syafarudin dan Irawan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum teaching, 2005.
- Syamsudin, Abin, *Analisis Posisi Sistem Pembangunan Pendidikan*, Jakarta: Debdikbud RI, 1999.

- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S, *Manajemen Publik*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Tesis Arsad, *Pengaruh Metode Pengajaran “Reward dan Punishment” (targhib wa tarhib) Dan Penegakkankedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Riyadlul ‘Ulum Bendungan Cirebon*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012.
- Tesis Basiran, *Pengelolaan Kedisiplinan Siswa “Studi Situs: Sma 1 Tunjungan, Blora”*, Surakarta: UMS, 2010.
- Tesis Sri Mulyani, *Pengelolaan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 7 Surakarta*, Surakarta: UMS, 2011.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Trisnawati, Eni dan Kurniawan Saefullah, *pengantar manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Usman, Husaini, *Manajemen “Teori Praktik Dan Riset Pendidikan”* Cet ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, Jakarta: Absolut, 2002.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MTs Hasyim Asy'ary Bawang Kabupaten Batang
2. Kegiatan Sekolah secara umum
3. Kegiatan Manajemen Kedisiplinan Siswa
4. Proses Penerapan Presensi *Online*

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan MTs Hasyim Asy'ari Bawang
2. Visi Dan Misi MTS Hasyim Asy'ari Bawang
3. Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Bawang
4. Struktur Organisasi MTs Hasyim Asy'ari Bawang
5. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Hasyim Asy'ari Bawang
6. Sarana Dan Prasarana Di MTs Hasyim Asy'ari Bawang
7. Penerapan Manajemen Kedisiplinan Siswa Secara Umum Di MTs Hasyim Asy'ari Bawang
8. Penerapan Manajemen Kedisiplinan Siswa Dengan Sistem Presensi *Online* Di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

C. Pedoman wawancara

Informan yang diwawancarai berdasarkan kebutuhan data adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru BK
3. Bagian Kurikulum
4. Pencipta Software Presensi *Online*
5. Siswa MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Instrumen Penelitian
Kisi-kisi Wawancara
UNTUK KEPALA SEKOLAH
MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Identitas Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Namanya siapa? 2. Latar Belakang Pendidikannya apa? 3. Sudah berapa lama menjabat sebagai Kepala MTs Hasyim Asy'ary Bawang?
2	Gambar umum MTs Hasyim Asy'ari	Bagaimana Gambaran Umum MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang?
3	Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Bawang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Visi Misi dan Tujuan MTs Hasyim Asy'ari Bawang ? 2. Seperti apa sejarah MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang? 3. Bagaimana perkembangan MTs Hasyim Asy'ari dari tahun ke tahun? 4. Apa status akreditasi MTs HAsyim Asy'ari Bawang

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

4	Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa jumlah seluruh dewan guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang ?2. Berapa jumlah staff tata usaha MTs Hasyim Asy'ari ?
5	Keadaan Siswa MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang	Berapa jumlah semua siswa MTs Hasyim Asy'ari Bawang ?
6	Prestasi MTs Hasyim Asy'ari	Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh MTs Hasyim Asy'ari?
7	Sarana prasarana sekolah dan sarana penunjang	Apa saja sarana prasarana serta sarana penunjang yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang?
8	Waktu kegiatan belajar mengajar di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang	Berapa jam waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang
9	Manajemen Kedisiplinan	Bagaimana manajemen kedisiplinan siswa secara umum di MTs Hasyim Asy'ari?
10	Presensi online	<ol style="list-style-type: none">1. Sejak kapan menggunakan presensi online?2. Kenapa menggunakan presensi online?3. Sejak diterapkan, Apakah terjadi peningkatan kedisiplinan siswa masuk kelas?4. Apakah prestasinya juga meningkat?5. Apakah dulu pernah ada yang komplain
11	Penerapan manajemen kedisiplinan siswa secara umum	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana anda melibatkan semua guru di sini?2. Bagaimana anda memberikan contoh kepada siswa untuk bisa disiplin?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

UNTUK KEPALA BAGIAN KURIKULUM

MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Identitas WaKa Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.	1. Nama 2. Alamat 3. Riwayat Pendidikan dan Jabatan
2	Kurikulum yang Digunakan	Kurikulum apa yang digunakan di sini?
3	Jumlah kelas MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.	1. Berapa jumlah kelas di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten ?
4	Manajemen kedisiplinan sekolah.	Bagaimana konsep manajemen kedisiplinan sekolah.

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

5	Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang	Berapa jumlah guru keseluruhan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang ?
6	Pelaksanaan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi <i>online</i>	Mengapa di MTs Hasyim Asy'ari ini presensinya menggunakan sistem <i>online</i> ?
7	Efektifitas presensi onlie	Apakah presensi <i>online</i> ini sudah relevan dilakukan di sekolah ini?
8	Dampak negative dan positif presensi online	Apa dampak positif dan negatif yang sudah dirasakan setelah menggunakan sistem ini?
9	Tindakan evaluasi untuk siswa	Bagaimana menanggapi tindakan siswa yang masih tetap melanggar?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

UNTUK PENCIPTA *SOFTWARE* MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Alasan menggunakan Presensi <i>online</i>	Kenapa di sini manajemen kedisiplinannya memakai sistem presensi <i>online</i> ?
2	Manajemen Kedisiplinan Siswa dengan sistem presensi <i>online</i>	Bagaimana penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi <i>online</i> di sekolah ini?
3	Penerapan presensi <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kenapa anda menciptakan presensi <i>online</i> ini?2. Bagaimana anda menciptakannya?3. Kenapa yang dipakai presensi jenis ini?
4	Tujuan dan manfaat manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi <i>online</i>	Apa tujuan diterapkannya manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi <i>online</i> di sekolah ini?
5	Prinsip-prinsip manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara menggunakan presensi <i>online</i> ini?2. Bagaimana cara kerja mesin ini?3. Kapan waktu pelaksanaan?4. Bagaimana kegiatan evaluasi terkait penerapan presensi <i>online</i> ini?
6	Kendala	Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan sistem ini?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

8	Hasil setelah penerapan manajemen kedisiplinan dengan presensi online	1. Apa manfaat yang sudah dirasakan setelah diterapkannya sistem ini?
9	Dampaknya terhadap peningkatan kedisiplinan siswa	1. Apakah terjadi peningkatan kedisiplinan setelah diterapkan sistem ini? 2. Kedisiplinan dalam hal apa?
10	Pemantauan guru dan orang tua	1. Apakah sistem ini membuat guru atau orang tua siswa? 2. Apa pendapat orang tua siswa terkait penerapan presensi <i>online</i> di sekolah ini?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

UNTUK SISWA

MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Pendapat tentang presensi online	Apa anda rahu tentang presensi <i>online</i> ?
2	Pendapat tentang penerapan presensi online	Bagaimana pendapat anda tentang penerapan presensi <i>online</i> di sekolah ini?
3	Tujuan diterapkannya sistem ini	Apakah tujuan diterapkannya sistem ini yang anda tahu?
4	Kepatuhan	Apakah anda mematuhi sistem ini?
5	Efektifitas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kelas	Apakah dengan sistem ini bisa membuat anda disiplin masuk kelas?
6	Peningkatan prestasi	Apakah sejak diterapkannya sistem ini, prestasi anda jadi meningkat?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

7	Pengaruhnya dalam mempermudah pemantauan orang tua	1. Apakah sejak diterapkannya sistem ini orang tua anda senang? 2. Kalo seang, kenapa?
8	Keterlambatan siswa	Apakah sejak diterapkannya sistem ini , siswa jadi jarang yang terlambat?
9	Dampak positif dan negatif penerapan sistem presensi online	Apa yang anda suka dan tidak suka setelah diterapkan sistem ini?
10	Manfaat	Apa manfaat yang anda rasakan setelah diterapkannya sistem ini?
11	Kesadaran berdisiplin diri	Setelah diterapkan sistem ini, Apakah anda mempunyai kesadaran untuk mendisiplinkan diri?
12	Penggunaan	Bagaimana jika anda lupa membawa kartu, Atau hilang?
13	Kendala	Apa kendalanya dalam sistem ini yang anda tahu?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

UNTUK KESISWAAN

MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Identitas Kesiswaan MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.	1. Nama 2. Alamat 3. Riwayat Pendidikan dan Jabatan
2	Kurikulum yang Digunakan	Kurikulum apa yang berlaku dalam kegiatan belajar mengajar MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang?
3	Jumlah kelas MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.	1. Berapa jumlah kelas di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten ?
4	Manajemen kedisiplinan sekolah.	Bagaimana konsep manajemen kedisiplinan sekolah.

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

5	Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang	Berapa jumlah guru keseluruhan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang?
6	Pelaksanaan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi <i>online</i>	Mengapa di MTs Hasyim Asy'ari presensinya menggunakan sistem <i>online</i> ?
7	Efektifitas presensi <i>online</i>	Apakah presensi online ini sudah relevan dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari ini?
8	Dampak negatif dan positif presensi online	Bagaimana dampak positif dan negatif penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi <i>online</i> ini?
9	Tindakan evaluasi untuk siswa	Bagaimana menanggapi tindakan siswa yang masih tetap melanggar?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

UNTUK BIMBINGAN DAN KONSELING

MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Identitas BK MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.	1. Nama 2. Alamat 3. Riwayat Pendidikan dan Jabatan
2	Prinsip-prinsip manajemen kedisiplinan	Bagaimana prinsip manajemen kedisiplinan siswa di sekolah ini?
3	Latar belakang siswa	Seperti apa latar belakang siswa secara umum di sini?
5	Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten	Bagaimana keterlibatan guru yang lain dalam manajemen kedisiplinan siswa?
6	Pelaksanaan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi <i>online</i>	Apa kendala yang anda alami dalam penerapan manajemen kedisiplinan dengan sistem presensi online ini?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara

7	Efektifitas presensi onlie	Apakah presensi <i>online</i> ini efektif dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari?
8	Dampak negative dan positif presensi online	Apa manfaat yang anda rasakan dengan diterapkannya sistem ini?
9	Tindakan evaluasi untuk siswa	Bagaimana menanggapi tindakan siswa yang masih tetap melanggar?
10	Keterlibatan semua pihak	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam sistem ini?

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Wawancara



CATATAN LAPANGAN

Metode : Wawancara
Sumber Data : Erik Nur Rahman
NIP : -
Jabatan : Guru BK MTs Hasyim Asy'ari
Hari/Tgl : Selasa, 16 Februari 2016
Lokasi : Ruang Guru
Waktu : Pukul 12.30 WIB

Deskripsi Data

Informan adalah guru BK dari MTs Hasyim Asy'ari dan merupakan orang cukup kompeten dalam bidang penerapan manajemen kedisiplinan di sekolah ini. Wawancara tersebut berlangsung 9 menit 36 detik. Pertanyaan adalah seputar penerapan kedisiplinan dan penanganan siswa secara khusus dalam membangun kedisiplinan siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan penerapan presensi online ini ia sangat terbantu karena bisa menyingkat waktunya dalam mengurus anak. Selanjutnya dalam pembinaan, guru BK menerapkan hukuman yang sifatnya ibadah, misalnya membaca al-Quran dan juga *asma'ul khusna*

Interpretasi Data

Penerapan kedisiplinan siswa di MTs Hasyim Asy'ari ini berjalan baik dan intens di samping semua guru terlibat aktif, ada juga kegiatan terjun langsung yang dilakukan rutin, membangun mental dengan nilai-nilai ibadah, dan hal ini yang kemudian membuat siswa menjadi timbul kesadaran untuk selalu berdisiplin diri.

CATATAN LAPANGAN

Metode : Wawancara
Sumber Data : Daryanto Dwi Putro, S. Sos
NIK : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tgl : Rabu, 17 Februari 2016
Lokasi : Ruang Kepala
Waktu : Pukul 7.30 WIB

Deskripsi Data

Informan adalah kepala sekolah MTs Hasyim Asy'ari, merupakan orang yang kompeten dalam penerapan kedisiplinan di sekolah ini. Dalam wawancara yang berlangsung selama 6 menit 32 detik ini peneliti menanyakan tentang alasan-alasan penerapan presensi *online*, hasilnya setelah menggunakan dan juga tanggapan dari orang tua tentang presensi *online* di sekolah ini.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa dalam sistem presensi *online* ini kepala sekolah memberi saran kepada guru-guru untuk selalu menjadi contoh. Setelah diterapkannya sistem presensi *online*, siswa di sekolah ini menjadi sangat jarang yang terlambat dan banyak orang tua yang merasa terbantu karena bisa memantau anaknya dari jauh.

Interpretasi Data

Penerapan presensi *online* ini meningkatkan kedisiplinan siswa, prestasi siswa dan juga memudahkan pemantauan orang tua karena menjadi tahu anaknya sudah sampai sekolah. Penerapan presensi di sekolah ini cukup berhasil karena selain presensinya, manajemen kedisiplinan di sini juga di-*support* dengan keterlibatan semua guru untuk selalu memulai. Guru disini adalah sebagai motor yang dalam mengembangkan disiplin siswa karena menurut Sofyan Willis, jika ada satu anak saja yang tidak disiplin maka akan merusak yang lain, apalagi jika gurunya yang tidak disiplin. Oleh karena itu, prinsip keteladanan yang dipakai disini sudah sangat sesuai.

CATATAN LAPANGAN

Informan : M. Fatkhurrokhman, Spd. I. S. Pd
NIK : -
Jabatan : Waka Kurikulum
Hari/Tgl : Selasa, 16 Februari 2016
Lokasi : Lab. Komputer
Waktu : Pukul 12.35 WIB

Deskripsi Data

Informan adalah Waka Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari dan termasuk orang yang kompeten dalam hal penerapan kedisiplinan di sekolah ini. Wawancara berlangsung 12 menit 13 detik, dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang penerapan manajemen kedisiplinan secara umum di sekolah ini.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam penerapan manajemen kedisiplinan disini memakai prinsip keteladanan dan juga kegiatan kerohanian. Keteladanan disini difokuskan pada guru yang memulai, misalnya berangkat lebih paagi, berkata sopan, bersalaman dengan sesame dan juga sikap toleransi. Kegiatan keruhanian yaitu dengan membudayakan baca al-Quran, membaca *asma'ul khusna* dan juga jama'ah shalar dzuhur.

Interpretasi Data

Secara umum, penerapan kedisiplinan siswa di sekolah ini menggunakan prinsip-prinsip Islami yaitu keteladanan dan ibadah. Nilai keteladanan di sini diperagakan oleh guru, ini yang kemudian sangat berpengaruh terhadap perilaku disiplin siswa karena guru sebagai cerminan. Kegiatan-kegiatan religius akhirnya cukup membantu dalam membangun karakter siswa karena ukuran orang taat aturan juga bisa dilihat dari ketaatan beribadah.

CATATAN LAPANGAN

Metode : Wawancara
Sumber Data : Makruf Amin, Yuliana, Farohah
NIS : -
Status : Siswa Kelas 9
Hari/Tgl : Selasa, 23 Februari 2016
Lokasi : Lab. Komputer
Waktu : Pukul 14.00 WIB

Deskripsi Data

Informan adalah Siswa MTs Hasyim Asy'ari Bawang, merupakan siswa kelas 9 yang pada kelas 7 belum memakai presensi *online*. Dalam wawancara yang berlangsung kurang lebih 20 menit ini, peneliti menanyakan tentang apa saja yang mereka rasakan sesudah dan sebelum menggunakan sistem ini.

Dari hasil wawancara ditemukan ada beberapa keluhan seperti saat mereka harus antri, dan mati lampu karena harus ngetik manual lagi. Namun begitu mereka mengaku lebih banyak manfaatnya seperti menjadi lebih rajin karena takut terlambat, senang karena orang tua mereka sering menyiapkan diri saat dia sudah dalam perjalanan.

Interpretasi Data

Penerapan manajemen kedisiplinan siswa di MTs ini sudah relevan karena disamping bisa membuat anak lebih awal masuk kelas, orang tua mereka juga bisa lebih mudah dalam memantaunya karena mendapatkan sms langsung tiap hari. Selain itu, ternyata dengan terjadinya antri tiap hari justru membuat para siswa disini menjadi menyiapkan diri untuk selalu datang lebih awal karena takut terlambat. Kedisiplinan itu akhirnya terbentuk secara alami dan kemudian menjadi sebuah habituaitas tanpa mereka sadari.

CATATAN LAPANGAN

Metode : Wawancara
Informan : Nurkholis Majid, S. Pd
NIK : -
Jabatan : Pencipta *Software*
Hari/Tgl : Senin Tanggal 15 Februari 2016
Lokasi : Halaman Kelas 9 A
Waktu : Jam 12.15. WIB

Deskripsi Data

Informan merupakan pencipta *software* presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari yang tentunya sangat menguasai tentang penerapan dan juga proses penciptaan presensi *online*. Pada kegiatan wawancara yang berlangsung 6 menit lebih lebih detik ini peneliti menanyakan tentang bagaimana proses pembuatan, cara penggunaan dan juga cara kerja sistem ini.

Dari hasil wawancara tersebut Nurkholis menggabungkan beberapa aplikasi dari internet untuk membuat *software* presensi *online* itu, cara penggunaannya adalah dengan menggesek kartu untuk meng-*input* data siswa. Selain itu cara kerja mesin ini adalah dengan menerima data siswa untuk kemudian merekamnya dan otomatis langsung mengirim sms ke hp orang tua.

Interpretasi Data

Dalam penerapan manajemen kedisiplinan siswa dengan sistem presensi *online* di MTs Hasyim Asy'ari ini, jenis presensi yang dipakai adalah sistem barcode dengan metode gesek kartu. Presensi jenis cukup bagus kaarena faktor efisiensi namun masih cukup banyak hambatan terutama dalam hal teknis seperti rusaknya kartu, sinyal yang susah dan juga pulsa karena presensi ini menggunakan pulsa. Dari sisi efektifitas dan efisiensi tentunya masih kalah dibandingkan dengan *finger print*.

CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Makruf
NIS :
Jabatan : Siswa Kelas 9 B
Hari/Tgl : Selasa, 23 Februari 2016
Lokasi : Lab. Komputer
Waktu : Pukul 14.10 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

PENDATAAN :

P	Selamat siang makruf, kamu makruf ya?
I	Iya
P	Saya mau mengajukan beberapa pertanyaan,yang pertama pendapat kamu tentang presensi <i>online</i> ini bagaimana?
I	Oarang tua memantau lebih mudah
P	Sepaham kamu presensi <i>online</i> itu apa?
I	ya kartu <i>online</i> untuk absensi siswa.
P	trus yang kedua, penerapannya di mts ini bagaimana? Cocok apa gak menurut anda?
I	Cocok
P	Kenapa cocok?
I	karena bisa mendisiplinkan siswa, berangkatnya selalu pagi dan pulangnyanya juga tepat waktu.
P	kemudian, tujuan diterapkannya sistem ini sampean tau gak?
I	ya biar orang tua mengetahui siswa itu disiplin atau enggak.
P	terus slanjutnya, apakah kamu mematuhi sistem ini?
I	ya terkadang mematuhi

CATATAN LAPANGAN

P	pernah telat?
I	Pernah
P	Berapa kali?
P	apa lebih sedikit dari pada yang sebelumnya?
I	Iya
P	lalu, apakah dengan sistem presensi seperti ini bisa mempengaruhi kedisiplinan anda masuk kelas?
I	Ya terpengaruh karena kan orang tua kita mengetahui
P	Maksudnya agak takut gitu?
I	Iya
P	kemudian, apakah sejak diterapkannya sistem ini prestasi anda meningkat?
I	sama aja
P	O, sama aja? Selanjutnya, apakah sejak diterapkannya sistem ini orang tua anda menjadi lebih mudah memantau anda?
I	pastinya lebih mudah karena kan orang tua mengetahui
P	Dari mana?
I	Dari sms yang diterima
P	Kemudia, apakah sejak diterapkannya sistem ini, siswa atau teman-teman kamu jadi jarang yang terlambat?
I	ya masih ada yang terlambat tapi kan sedikit, tidak seperti tadinya.
P	kemudian dampak positif dan negatif yang sudah kamu rasakan sejak diterapkannya sistem ini?
I	dampak positifnya berangkat lebih awal, dampak negatifnya gak ada kayanya
P	Sejak diterapkannya sistem ini, apakah ada mempunyai kesadaran untuk mendisiplinkan diri gitu? Timbul kesadaran, tanpa paksaan?
I	ya pastinya ada
P	Kenapa?
I	Karena kan dengan diterapkannya kartu itu untuk mendisiplinkan semua

CATATAN LAPANGAN

	siswa
P	Bagaimana jika kartu yang aada gunakan ini tidak dibawa atau lupaatau hilang waktu berangkat sekolah, trus sampean disuruh ngapain?
I	disuruh ngetik nomor NIS
P	Berarti manual atau?
I	Manual.
P	Di kelas tetap absen ya?
I	Ya tetep absen
P	cukup sekian mas makruf ya,
I	Ya
P	Sampai ketemu lagi

CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Yuliana
NIS :
Jabatan : Siswa Kelas 9 B
Hari/Tgl : Selasa, 23 Februari 2016
Lokasi : Lab. Komputer
Waktu : Pukul 14.15 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
N : Narasumber

PENDATAAN :

P	Hai yuli, yuli ya?
I	Iya
P	Langsung saja, yang pertama saya ingin nanya pendapat anda tentang presensi <i>online</i> itu seperti apa?
I	menurut saya tentang presensi <i>online</i> ini bagus
P	Trus yang kedua, pendapat tentang presensi <i>online</i> ini kaya apa?
I	agar orang tua dapat mudah memantau anak-anaknya
P	Selain itu, ada gak?
I	Udah
P	terus anda tau gak tujuan diterapkannya presensi <i>online</i> ini?
I	agar anak-anak dapat mendisiplinkan diri, agar tepat masuk sekolah.
P	apakah anda mematuhi sistem ini?
I	Mematuhi
P	terus, yang selanjutnya apakah dengan sistem ini bisa mempengaruhi anda ketika masuk kelas, tambah rajin gitu?
I	ya sangat mempengaruhi
P	jadi tambah rajin?

CATATAN LAPANGAN

I	Iya
P	apakah sejak diterapkannya sistem ini, apa maksudnya, prestasi anda menjadi meningkat?
I	agak meningkat
P	dulu ringking berapa, meningkat apa menurun?
I	Meningkat
P	Apakah sejak diterapkannya sistem ini orang tua anda menjadi mudah memantau gitu?
I	sangat mudah
P	Kenapa?
I	kan masuk sms ke hp orang tua, jadi orang tua tau kalo kita sudah berangkat sekolah
P	Pas pulang juga kaya gitu?
I	Iya
P	selanjutnya, apakah sejak diterapkannya sistem ini, siswa jadi jarang yang terlambat, teman-teman anda gitu?
I	sangat jarang, sudah itu,
P	Takut apa gimana?
I	ya mungkin takut
P	setelah diterapkan sisitem ini, apa manfaat yang anda rasakan?
I	Kita dapat mendisiplinkan diri
P	kalo negatifnya apa?
I	ya antri
P	bagaimana jika pas anda datang ke sekolah kartunya lupa atau hilang gimana, suruh ngapain?
I	jika lupa kita ngetik
P	Manual ya?
I	Iya
P	Sudah, gitu saja terimakasih ya

CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Farohah
NIS :
Jabatan : Siswa Kelas 9 B
Hari/Tgl : Selasa, 23 Februari 2016
Lokasi : Lab. Komputer
Waktu : Pukul 14.00 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
N : Narasumber

PENDATAAN :

P	Rohah yah
I	Iya
P	Langsung saja ya, pertanyaannya ada beberapa, yang pertama pendapat anda tentang presensi online itu seperti apa, yang sampean paham?
I	Pendapat saya tentang presensi online itu bagus karena tiap masuk sekolah dan pulang sekolah harus gesek.
P	Trus bagaimana tentang penerapan di mts ini gimana, cocok nggak kita-kira?
I	menurut saya cocok karena agar orang tua kita mengetahui kalo kita sekolah atau ngelaya
P	Dengan apa?
I	ya dengan masuknya sms
P	terus apa tujuan yang anda ketahui diterapkannya presensi online ini?
I	Tujuannya untuk mendisiplinkan anak agar masuk tepat waktu
P	kemudian, apakah anda mematuhi sistem ini?
I	Patuh
P	Apakah dengan sistem ini bisa mempengaruhi sampean masuk kelas?

CATATAN LAPANGAN

I	Insya allah
P	apakah sejak diterapkannya sistem ini, prestasi anda meningkat?
I	Meningkat
P	Dulu ringking berapa?
I	ya pokoknya sekarang menjadi sepuluh besar
P	dulu gak sepuluh besar ya?
I	Iya
P	kemudian, Apakah sejak diterapkannya sistem ini orang tua jadi mudah memantau sampean?
I	ya karena kan ada masuknya sms dari sekolah.
P	Dampak positif dan negatif yang sudah kamu alami apa?
I	Dampak positif dari presensi online itu bisa masuk tepat waktu dan orang tua bisa memantau anaknya, dampak negatifnya saat mengantri untuk menggesek kartu
P	Selain mengantri ada lagi gak?
I	menurut saya tidak
P	manfaat secara keseluruhan yang sampean dapatkan apa dari sistem ini, manfaat?
I	manfaatnya ya agar orang tua bisa memantau anaknya
P	kemudian, apakah sejak diterapkannya sistem ini, anda mempunyai kesadaran untuk mendisiplinkan diri?
I	ada, karena dulunya terlambat sekarang jadi tidak
P	bagaimana jika anda lupa membawakartu atau kartunya hilang?
I	saat lupa atau kartunya hilang, kalo lupa, bisa mengetik di computer tetapi kalo hilang bisa pesan lagi
P	Dengan gurunya yang yang membuat itu ya?
I	Iya
P	Oke terimakasih ya

CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Erik Nur Rahman
NIP :
Jabatan : Guru BK MTs Hasyim Asy'ari
Hari/Tgl : Selasa, 16 Februari 2016
Lokasi : Ruang Guru
Waktu : Pukul 12.30 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

PENDATAAN :

P	Selamat siang pak Erik, Erik siapa lengkapnya ya?
I	Erik Nur Rahman Hakim
P	saya mau mengajukan beberapa pertanyaan, pertama latar belakang siswa mayoritas dari keluarga yang seperti apa?
I	Keluarga atau ekonomi?
P	Ya semuanya.
I	Dari ekonomi di sini ya, menengah ke bawah ada, menengah ke atas ya sedikit. Terus untuk karakteristik tiap keluarga, itu beda daerah beda karakteristiknya. Biasanya tergantung dari lingkungan itu sendiri, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.
P	Disini kan presensinya pakai <i>online</i> ya, itu kenapa pak dan untuk apa?
I	Itu sangat membantu, soale gini, kalo kita suruh ngabsensi satu per satu kan lama, jadi yang pertama untuk efisiensi waktu, yang kedua untuk saling sering dengan orang tua karena kan data yang masuk lewat presensi tersebut bisa langsung dikirimkan orang tua via sms yang menyatakan bahwa siswa tersebut masuk apa belum, siswa tersebut telat atau tidak .

CATATAN LAPANGAN

P	Apa membantu njenengan sebagai guru BK?
I	Ya itu sangat membantu sekali, menyingkat waktu saya dalam mengatasi siswa yang terlambat, yang kedua sikap kedisiplinan siswa bisa diatur melalui presensi <i>online</i> ini.
P	Apakah dengan diterapkannya sistem ini peningkatan siswa masuk kelas banyak?
I	Ya mungkin karena faktor mental dimana anak tersebut apabila terlambat lebih dari tiga kali saya berikan sanksi yang bisa memberikan efek jera, pada akhirnya ya siswa tersebut menyadari untuk disiplin.
P	Ada hukuman ibadah itu seperti apa?
I	Biasanya suruh tadarus sendiri, baca asmaul khusna berapa kali gitu itu secara islami itu, tapi ya kadang tak suruh membersihkan lingkungan sekolah, dll.
P	Setelah diterapkannya ini apakah prestasi mereka juga meningkat?
I	O dari segi prestasi siswa, ya ada peningkatan tapi harus ada dorongan dari dorongan dari keluarga dan masyarakat, karena bila hanya mengandalkan presensi itu sulit. Makanya kita selalu tekankan mereka diawali dari disiplin mereka itu sendiri.
P	Apakah disini sudah cocok dengan sistem ini?
I	Menurut saya dimasukkan disini sudah cocok, karena apa, jangkauan internet, jangkauan sinyal ponsel itu sudah menyeluruh, hampir semua desa bisa dimasuki.
P	Penanganan anak untuk anak-anak secara umum?
I	Pertama kita harus mengetahui karakteristik siswa dulu, kan kita ssebagai pendidik kita harus tahu karakterisitik dari para siswa kita sendiri termasuk juga guru wali kelasnya, hal ini dapat membantu guru mapel, guru BK dalam memberikan Bimbingan konseling apabila terdapat perilaku yang menyimpng atau dianggap menyalahi aturan sekolah, selain itu dengan mengetahui karakteristik siswa, bisa sebagai acuan untuk menangani siswa yang mempunyai karakteristiknya kurang baik.

CATATAN LAPANGAN

P	Penanganan yang lain?
I	Kita juga memetakan jenis kenakalan siswa tersebut, kita menggunakan sistem <i>credit point</i> yaitu ketika setiap siswa yang mendapatkan masalah A atau B itu tingkat kenakalannya kan beda sehingga kita memberikan skor misalkan anak yang terlambat lebih dari tiga kali dapat skor 5, plus teguran. Nah selanjutnya yang blebih parah misalnya berkelahi dan sebagainya itu bisa 10 bisa 15, nah jika sudah mencapai 100 maka dengan terpaksa sekolahan harus mengembalikan siswa kepada orang tua.
I	Selanjutnya yaitu sitem advokasi, dimana sistem ini bisa dikatakan sistem pemeliharaan, itu kita bombing, kita konseling, sesudah kita beri arahan atau motivasi pada siswa yang melakukan kesalahan atau kurangnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar itu dengan kegiatan advokasi. Yaitu dengan cara mengetahui karakteristik, kebiasaan siswa dan apa yang digemarinya itu bisa kita olah sehingga kita bisa tau.
P	Terjun lapangan juga?
I	Kalo terjun ke lapangan yang sering.contoh soal seperti home visit, ini biasanya anak yang susah diomongin, masuk kuping kiri keluar kuping kanan. Walaupun kita sudah dipasrahi yak an tidak bisa lepas dari orang tua itu sendiri. Karena jamnya lebih banyak di rumah dari pada di sekolah.
P	Apakah semua guru dilibatkan dalam sistem ini?
I	Ya harus terlibat, karena kalo kita lihat dari segi pendidikan itu kan kita diwajibkan mendidik karakteristik anak, membuat anak ini meningkat secara optimal baik segi kreatifitas baik dalam sosialnya itu harus kita jaga dan dikembangkan sebagaimana karakter dan potensinya
P	Sistem evaluasinya bagaimana, pemanggilan orang tua atau gimana?
I	Sistem evaluasi saya ya ketika ulangan saya lihat hasilnya. Ketika ada anak yang tidak meningkat atau menurut yang kita konfirmasikan kepada orang tua. Caranya bagaimana biar meningkat gitu, kita harus sharing dengan orang tua.
P	Berarti secara umum apakah sistem ini sudah berhasil?
I	Secara umum sistem <i>online</i> ini sudah berhasil karena sangat membantu

CATATAN LAPANGAN

P	Oke terimakasih pak
---	---------------------



CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Daryanto Dwi Putro, S. Sos

NIK :

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tgl : Rabu, 17 Februari 2016

Lokasi : Ruang Kepala

Waktu : Pukul 7.30 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

PENDATAAN :

P	Pagi pak?
I	Selamat pagi
P	Dengan siapa?
I	Dengan pak Daryanto Dwi Putro
P	Sudah berapa tahun menjabat sebagai kepala sekolah pak?
I	Jadi kepala sudah berjalan dua periode, periode pertama 4 tahun periode kedua dua tahun, berarti enam tahun berjalan.
P	Gini, saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan manajemen kedisiplinan, kan disini sudah pakai presensi <i>online</i> , kenapa memakai itu pak?
I	Ya memakai itu karena kita sering dari wali murid menanyakan anak udah berangkat atau pulang akan tetapi kadang telat sampai rumah, kemudian kita punya inisiatif biar orang tua tau, nah dengan absensi <i>online</i> itu orang tua tau bahwa anak sudah sampai ke sekolah.
P	Sudah berjalan berapa lama?
I	Berjalan antara 2 tahun ini.

CATATAN LAPANGAN

P	Bagaimana anda melibatkan guru-guru untuk membantu?
I	Ya kita otomatis member contoh bahwa guru harus datang lebih awal untuk menyalami anak-anak dari jalan. Contohnya guru sudah di halaman sekolah untuk menyambut anak datang.
P	Kemudian, apa saja yang sudah dilakukan terhadap anak-anak yang walaupun sudah pakai presensi <i>online</i> tapi masih nakal gitu?
I	Ya ada, jelas skornya, misalnya kalo terlambat sekornya berapa, udah sampai delapan atau sepuluh dan seterusnya dikasih peringatan dan dipanggil. Kadang-kadang dengan cara yang lain untuk diberi hukuman sehingga tepat waktu.
P	Terkait sarana penunjang, misalnya kegiatan keagamaan seperti apa?
I	Ya jelasnya kita dari pagi sampai siang, dhuhurnya berjamaah kecuali hari jumat. Kalo hari jumat ada tahlil bersama. Tinggal dilihat kedisiplinannya disitu kalo anak disiplin ya tepat waktu dalam sholatnya.
P	Selanjutnya ada lagi gak?
I	Ya ada, baca al-Qur'an misalnya, 10 menit sebelum masuk jam 7 masuk kelas guru sudah ada di ruang kelas. Untuk baca al-Qur'an diterusnya tiap hari ke hari untuk lanjutannya. Kemudian baca asmaul khusna tiap hari dilaksanakan.
P	Apakah sejak diterapkan presensi <i>online</i> jadi jarang yang terlambat atau sama saja?
I	Jelas jauh berbeda, karena setelah ada absen <i>online</i> itu banyakan tepat waktu karena apa, orang tua mengetahui dari rumah, otomatis anaknya takut dengan orang tuanya jadi kalo datang ke sekolah pagi.
P	Apa prestasinya jadi ada yang meningkat gitu?
I	Ada, jelas, yang tadinya itu sebelumnya itu, anak-anaknya itu kurang memperhatikan tapi dengan adanya kedisiplinan berjalan, otomatis meningkat.
P	Apakah ada orang tua yang memberi tanggapan presensi <i>online</i> ini?
I	Ada yang mengatakan sangat setuju, ada yang mengatakan ribet gitu, tapi

CATATAN LAPANGAN

	kebanyakan orang tua itu setuju sekali dengan adanya absen <i>online</i> karena orang tua tahu bahwa anaknya sampai sekolah .
P	Kalo kendalanya selama ini apa pak?
I	Kendalanya kadang-kadang listrik mati, itu juga kendala, kadang pulsa belum di isi juga kendala,kendalanya hanya itu. Kemudian anak-anak yang datang bersamaan otomatis rebutan.
P	Berdasarkan tadi, apakah presensi ini sudah cocok diterapkan disini?
I	Kalo saya lihat cocok sekali dilakukan karena untuk melatih kedisiplinan anak-anak untuk masa yang akan datang. Kalo kita latih disiplin dari kecil otomatis nanti dalam kinerja pun ia juga akan menghargai waktu karena sekarang ini yang namanya orang kan beda-beda.
P	Memantau guru BK seperti apa?
I	Pagi dia sudah menyambut anak-anak, jadi ia memberikan contoh yang baik. tidak merokok di depan anak-anak walopun ia perokok.
P	Berarti memberikan keteladanan ya?
I	Iya
P	Terimakasih atas waktunya pak.
I	Sama-sama

CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : M. Fatkhurrokhman, Spd. I. S. Pd

NIK :

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tgl : Rabu, 16 Februari 2016

Lokasi : Lab. Komputer

Waktu : Pukul 12.35 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

PENDATAAN :

P	Selamat siang pak?
I	Selamat siang
P	Dengan bapak siapa ya?
I	Bapak M. Fatkhurrokhman
P	Ini kurikulum ya?
I	Waka Kurikulum
P	Ada berapa guru disini?
I	Guru ada 18, TU ada 4 ditambah satu penjaga.
P	Prestasi apa saja yang sudah diraih tiga tahun terakhir ini, yang paling membanggakan?
I	Alhamdulillah di MTs in. Yang paling teringat dan berkesan adalah walaupun sekolah kita di desa jauh dari kota, namun kita pernah juara umum kedua PORSEMA kabupaten Batang tahun 2014. Terus untuk 2015 AKSIOMA itu mewakilkan 2 atlet ke provinsi.
P	Kalo prestasi akademik?
I	Juara 1 komputer tiga tahun berturut-turut tingkat SLTP/MTS se

CATATAN LAPANGAN

	kabupaten Batang. Karena alhamdulillah fasilitas lab udah lumayan cukup.
P	Berapa jam waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar?
I	40 menit kali 8
P	Manajemen kedisiplinan disini seperti apa?
I	Manajemen khususnya pada kedisiplinan pertama yaitu, keteladanan. Sepereti gurunya harus menjadi teladan karena ada istilah guru kencing berdiri murid kencing berlari untuk itu guru-guru MTs Hasyim Asy'ari ini selalu mendapat pembinaan dari kepala sekolah, dari komite terkait dengan keteladanan.
P	Contohnya apa?
I	Contohnya datang tepat waktu, kebetulan masuk siswa itu kan pukul 7 guru kurang dari pukul 7 sudah hadir karena disitu sudah disediakan <i>finger</i> itu <i>online</i> langsung ke kantor Kemenag Batang, terus sikap toleransi. Contohnya kebiasaan di MTs hasyim punya kebiasaan kalo ada murid sakit lebih dari tiga hari kok gak berangkat sekolah itu guru-gurunya langsung menjenguk dan langsung ditanyakan pada orang tuanya. menunjukkan guru perhatian pada anak dan alhamdulillah banyak orang tua yang merespon baik. terus membiasakan salaman kepada sesama, bahkan sebelum pulangpun guru bersalaman dengan anak-anak.
P	Ada lagi gak?
I	Ya biasa, harus berbicara sopan karena guru sebagai panutan harus berbicara sopan, itu yang secara keteladanan. Kalo yang secara rohani, ibadah ini, di MTs hasyim ini kalo tiap hari senin itu ada upacara untuk minggu pertama dan kedu. Untuk minggu ketiga dan empat sholat dhhukha, tiap pagi tadarus alquran dan pulang sebelum pulang shalat duhur, dan sebelum pulang digunakan baca assmaul khusna.
P	Katanya disini kan presensi <i>online</i> ya, sejak kapan
I	2014, sekitar dua tahun. Alhamdulillah setelah itu ada peningkatan lah, terutama pada kedisiplinan.

CATATAN LAPANGAN

P	Sejak diterapkannya ini terjadi peningkatan signifikan gak?
I	Sangat signifikan, tadinya kan anak pamitnya sekoloah sebelum ada presensi <i>online</i> itu, ternyata btidak sampai sekolah, akhirnya kan orang tua tahu oh ternyata anak saya tidak sampai sekolah. Tapi sekarang adanya presensi <i>online</i> anak harus presensi ke sekolah itu nati di kirim lewat sms ke hp orang tua, akhirnya orang tua tau oh ternyata anaknya berangkat sekolah.
P	Terus apakah prestos inya juga meningkat?
I	Jelas, prestasi belajar jelas meningkat. Karena prestasi tidak lepas dari kedisiplinan,adanya presensi <i>online</i> , kedisiplinan meningkat, anak mungkin kalo mbolos akhirnya tidak berani dan akhirnya tetap di kelas dan otomatis karena belajar ya jadi meningkat. Tambah rajin gitu
P	Apakah orang pernah ada yang komplain?
I	Namanya orang tua kan beda-beda, apalagi MTs ini kan berada di pegunungan yang tingkat tehnologi masih rendah. Kalo keluhan ya ada karena tidak punya hp, padahal presensi <i>online</i> itu kan dikirim lewat hp, tappi akhirnya orang tua mau berusaha dan membeli hp karena itu sifatnya baik untuk kebaikan anaknya ya akhirnya beli. Dan sangat mendukung dengan adanya presensi <i>online</i> ini.
P	Apa orang tua itu terbantu, kenapa?
I	Ya sangat terbantu, karena akhirnya kan tahu anak itu sekolah, sampai sekolah pukul berapa dan pulangnyanya juga gitu. Kalo jam siang kok belum pulang nanti orang tua bisa mengkonfirmasi ke sekolah.
P	Terahir, evaluasi misalnya masih ada anak nakal gimana?
I	Ya namanya anak ya gitu, kadang ada anak yang kartunya dititipkan kepada teman,
P	Pernah terjadi?
I	Pernah
P	Kalo terjadi gimana itu?
I	Kalo terjadi akhirnya kan, itu tiap hari selalu kita deteksi, kalo sudah ada

CATATAN LAPANGAN

	banyak info kemudian anak itu ketahuan, maka nanti langsung ditindak sama guru BK.
P	Berarti masih ada kemungkinan yang titip?
I	Sedikit, alhamdulillah sekarang sudah tidak ada , itu awal-awal aja.
P	Kalo latar belakang siswa dari kalangan apa?
I	Ya rata-rata menengah ke bawah, tapi alhamdulillah sejak diterapkannya presensi <i>online</i> ini ada masyarakat menengah ke atas sudah mempercayai kita untuk menyekolahkan anaknya di sini. Bahkan sudah ada yang bapak atau ibunya guru di SMA negeri sudah menyekolahkan anaknya di sini. Karena kebetulan anak dari MTs hasyim yang sekolah di SMA Negeri 1 Bawang anaknya juga berprestasi, jadi mereka jadi tertarik gitu.
P	Oke pak, cukup sekian, terimakasih
I	Iya, sama-sama

CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Nurkholis Majid, S. Pd
NIK :
Jabatan : Pencipta *Software*
Hari/Tgl : Senin Tanggal 15 Februari 2016
Lokasi : Halaman Kelas 9 A
Waktu : Jam 12.15. WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

PENDATAAN :

P	Selamat siang pak kholis, siapa lengkapnya?
I	Nurkholis Majid S. Pd...hehehe
P	Hehehe....Ini pak, Njenengan kan sebagai yang termasuk membuat software presensi online ini?
I	Ya karena kebutuhan orang tua siswa dengan presensi anaknya, kadang-kadang kan orang tua orang tua itu kan khawatir biasanya anak sekolah tapi tidak sampai sekolah. Kemudian untuk mendisiplinkan anak dan membuat semakin baik sekolah ini.
P	Dulu ceritanya gimana, bagaimana anda membuat ini?
I	Pertama seperti yang saya ceritakan, berdasarkan kekhawatiran orang tua, kemudian timbullah sebuah ide untuk membuat sebuah trobosan gitu.
P	Proses membuatnya? Bagaimana mengambil aplikasi-aplikasi itu?
I	Saya memadukan beberapa aplikasi dari internet karena <i>basic</i> saya bukan dari situ, tapi saya mencoba mempelajarinya dari situ, ya saya menggabungkan-gabungkan beberapa aplikasi, seperti aplikasi pengirim sms dan aplikasi presensinya itu sendiri.
P	Jenis ini kan gesek ya, kenapa menggunakan jenis ini?
I	Sebenarnya kita pingin menggunakan yang <i>finger print</i> ato sidik jari tapi

CATATAN LAPANGAN

	karena terkendala dengan biaya yang mahal akhirnya memakai yang ini, ini lebih murah dan praktis
P	Saya pingin tahu, bagaimana cara penggunaan siswa melakukan presensi?
I	Pertama pada pagi hari siswa menggesek kartu di pagi hari di mesin antrian itu urut ya, satu demi satu karena ini masih ada satu mesin saja, belum diperbanyak kita buka dari jam 6 sampai jam 7 smsnya. Keterangannya tepat waktu kalo lebih dari jam 7 itu ke atas keterangannya siswa terlambat sekian menit gitu keterangannya. Maksimal sampai jam 8, bila sudah lebih dari jam 8 maka anak dianggap tidak masuk kelas. Dan itu langsung terkirim ke orang tua. Terus pulang juga begitu, dibuka jam jam 1 sampai jam 2 siswa menggesek sama seperti berangkat tapi kalo pulang keterangan smsnya berbeda yaitu siswa telah pulang jam sekian lebih sekian begitu. dan itu real time, orang tua langsung menerima sms.
P	Cara kerjanya mesin ini gimana?
I	Cara kerjanya sebenarnya saat siswa menggesek itu kan kartunya ada barcodenya, berupa kode-kode sesuai dengan NIS jadi kalo NISnya itu digesek akan masuk ke data base utama komputer dan dari data base komputer, kemudian dari data base itu mengirimkan ke database sms dan mengirimnya ke hp orang tua.
P	Setiap sistem kan harus ada evaluasinya, kegiatan evaluasinya seperti apa?
I	Kegiatan evaluasi ya bisa mengetahui sampai sejauhmana anak itu masuk, terlambat dan itu bisa jadi pertimbangan guru BK untuk membimbingnya, dan itu sebagai, kadang-kadang kita juga memanggil orang tua dari hasil presensi itu.
P	Selama sistem ini berjalan kendalanya apa saja?
I	Kendalanya ya, yang pertama karena ini ada di daerah gunung terkadang sinyalnya susah, siswa itu terkadang smsnya tidak langsung terkirim, pending. Kemudian yang kedua karena mesinnya baru satu jadi antrinya agak lumayan lama, jadi kadang-kadang siswa itu terlambat padahal sudah datang lebih awal waktu tapi geseknya telat karena antrinya terlalu panjang jadi siswa mengalami keterlambatan gesek, itu sebagai kendala itu.

CATATAN LAPANGAN

P	Ke depan apa yang anda inginkan?
I	Ke depannya ya mesinnya di tambah atau dengan pengenalan muka atau finger print biar lebih efektif lagi jadi tidak nggesek-nggesek kartu. Jadi semakin cepat
P	Oke pak, terimakasih. Selamat pagi.
I	Selamat pagi.



CATATAN LAPANGAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Edi Mustofa, S. Pd
NIP :
Jabatan : Bagian Kesiswaan MTs Hasyim Asy'ari
Hari/Tgl : Selasa, 16 Februari 2016
Lokasi : Ruang Guru
Waktu : Pukul 08.00 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

PENDATAAN :

P	Selamat pagi pak Edi, pak Edi siapa pak?
I	Bapak Edi Mustofa
P	Terimakasih saya mau ada wawancara sekitit nih yang pertama berkaitan dengan kedisiplinan anak gimana disini pak?
I	Anak-anak di sini cenderung lebih banyak yang tertib karena terkondisikan, kalo masuk jam tujuh ya jam tujuh tepat, terkondisikan dan pengaruh luar juga sedikit.
P	Sini kan memakai presesni online ya pak, sejak diterapkannya gimana peningkatannya pak?
I	Kalo peningkatan si dari animo siswa tinggi, tapi utamanya adalah pelaku dari pihak sekolah untuk membimbing anak. Dan sisi positif untuk anak. Jadi semua guru di sini terlibat.
P	Trus bagaimana menangani anak-anak yang masih nakal?
I	Kita menggunakan efek jera, kalo masih ada yang tidak disiplin ya kita menggunakan efek jera tapi mendidik misalnya kalo ada yang terlambat

CATATAN LAPANGAN

	haru membaca asmaul khusna sendiri, kalo besoknya masih terlambat lagi membaca jus al-Quran misalnya surat yasin atau surat waqiah.
P	Apakah sejak diterapkannya ini prestasinya juga meningkat pak?
I	Oh iya, alkhamdulillah kita prestasinya meningkat terus, misalnya 3 tahun ini kita selalu nomor 2 tingkat kabupaten untuk lomba ma'arif.
P	Apakah dengan diterapkannya sistem ini guru atau orang tua menjadi terbantu?
I	Kalo guru secara otomatis ya sangat terbantu karena guru terikat dengan <i>finger print</i> jam 7 harus sudah di kelas sehingga kalo guru sudah datang lebih awal otomatis siswanya juga meniru. Tapi kalo gurunya belum ada kan siswanya mengikuti juga.
P	Kalo orang tua murid gimana?
I	Kalo orang tua sangat positif karena kan mereka mendapatkan sms jadi mereka tahu kalo anaknya sudah sampai sekolah. banyak orang tua senang karena mendapat kabar bahwa anaknya sudah masuk.
	Ada gak kendala-kendalanya?
	Ya ada, kendalanya itu di masalah software kita keterbatasan pada software, karena absen online-nya kan hanya satu jadi kadang sering ngantri, kendalanya begitu.
	Kalo anak teteap disiplin tindakan evaluasi yang melibatkan orang tua gimana?
	Di sini tindakan kecil dibuat agak besar sehingga anak-anak merasa takut jadi anak-anak cenderung takut melakukan hal-hal yang lebih buruk.
	Yang biasa dilakukan dulu sebelum ada presensi <i>online</i> ini gimana pak?
	Oh kalo dulu guru menunggu di gerbang sekolahan, itu masih berlangsung sampai sekanga. Kita soalnya terbuka dari awal siswa masuk, sebelum anak masuk sini kita ngomong sama orang tuanya bahwa di sini ketentuan-ketentuan seperti ini gitu, kalo mau ya monggo sekolah di sini kalo gak ya gak papa. Pokoknya siswa masuk kita langsung ditawari dan itu ada surat pernyataannya.

CATATAN LAPANGAN

	Kalo peran kepala sekolah?
	Kepala sekolah juga sama, menunggui anak-anak.
	Kalo guru-guru lain gimana?
	Kalo guru ya sama, ya namanya guru tetep ada yang ndableg lah tapi ya yang baik lebih dari 80 % lah.
	Oh iya pak, mungkin itu saja, terimakasih.
	Iya sam-sama semoga bermanfaat.





YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI
BAWANG KABUPATEN BATANG
(TERAKREDITASI : A)

Nomor : 101/BAP-SM/XI/2013

Jl. Raya Banjarwaru Wonosari Bawang Batang ☒ 51274 ☎ (0285) 7935246

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts.021/A/057/I/2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DARYANTO DWI PUTRO, S. Sos**
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Organisasi : MTs Hasyim Asy'ari Bawang
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KHUROTUL AEN**
NIM : 1420411155
Perguruna Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Kedisiplinan Siswa Dengan Sistem Presensi
Onlie Di Mts Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang pada tanggal 2 Februari 2015 s/d 15 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sungguh-sungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bawang, 15 Maret 2016



Kepala Madrasah

Daryanto Dwi Putro, S. Sos
NIP. -

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Khurotul Aen, S. Pd
Tempat, tanggal lahir : Batang, 02 November 1983
Alamat asal : Ds Wonosari, Ke. Bawang, Kab. Batang Rt
018/007
Alamat tinggal : Dk, Banjarwaru, Ds Wonosari, Bawang, Batang
Phone/ HP : 08641495831/082220330231
E-mail : curin_du@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal :
MA Darul Amanah Islamic Boarding School
Kendal (Lulus 2003)
S1 IAIN Walisongo Semarang (2010)

Pendidikan Nonformal:

- Pondok Pesantren Darul Amanah
- Gria Komputer Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan

1. SUBHA EXPRENSINDO Magelang 2005- 2006, sebagai Marketing.
2. Lembaga Psikotes CIPTA DAYA HUSADA 2010-2011, sebagai Tester.
3. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk 2011-2013, sebagai Account Officer.
4. SMP NU 1 Bawang, Batang 2014-sekarang, sebagai Guru
5. STIK Kendal 2014-sekarang, Asdos.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta , 17 Meraet 2016



Khurotul Aen, S. Pd